

**STRATEGI PENGURUS MASJID IHSAN DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN KEAGAMAAN DI KELURAHAN IKUA KOTO
DI BALAI LINGKUNGAN TARUKO
KOTA PAYAKUMBUH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

VITO RAMADHAN
NIM. 12040411309

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Pengurus Masjid Ihsan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kelurahan Ikuwa Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh** yang ditulis oleh:

Nama : Vito Ramadhan
NIM : 12040411309
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag.
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A.
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

**STRATEGI PENGURUS MASJID IHSAN DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN KEAGAMAAN DI KELURAHAN IKUA KOTO
DIBALAI LINGKUNGAN TARUKO KOTA PAYAKUMBUH**

Disusun oleh;

VITO RAMADHAN
NIM. 12040411309

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
18 Desember 2023

Pekanbaru, 19 Februari 2024
Pembimbing,



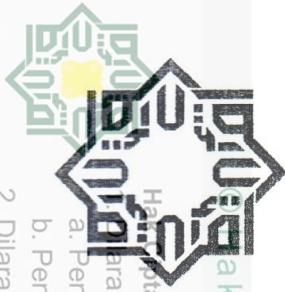
Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Pengujian Skripsi
 Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di
 Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Vito Ramadhan**
 NIM : 12040411309
 Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Pengurus Masjid Ihsan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 19 Februari 2024
 Pembimbing,

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, S.Ag., M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Harapan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Vito Ramadhan**

: 12040411309

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Pengurus Masjid** **Ilham dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kelurahan Ikua Koto Dibalai** **Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *catasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 19 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Vito Ramadhan
NIM. 12040411309

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vito Ramadhan

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Strategi Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh

Masjid Ihsan Masjid satu-satunya yang ada di lingkungan Taruko dapat menjadi pusat perkumpulan bagi masyarakat lingkungan Taruko untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan iman dan taqwa satu sama lain, bisa dikatakan dari posisi dan letak masjid dan bangunan sudah bisa dibilang berhasil, namun dari segi kegiatan masih memiliki banyak kekurangan, dengan sedikitnya kegiatan diluar ibadah rutin membuat jama'ah yang hanya datang untuk sholat lima waktu saja, dan jama'ah yang datang bisa dibilang sedikit, ditambah lagi masalah pada gharim masjid, gharim masjid yang masih minim ilmu, gharim juga minim berkomunikasi dengan masyarakat. Metode yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif terkait strategi pengurus dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Ihsan Lingkungan Taruko. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid yaitu dengan menerapkan strategi sentimental, rasional, dan indrawi, yang mana strategi sentimental melakukan pendekatan internal dengan mengajak masyarakat dengan lemah lembut dan memberikan layanan yang memuaskan, sedangkan strategi rasional mengajak masyarakat untuk berpikir, belajar seperti membaca Al-qur'an, yang terakhir strategi indrawi praktik keagamaan ataupun keteladanan ikut serta dalam melaksanakan apapun bentuk kegiatan keagamaan baik itu secara dakwah bi lisan maupun bil hal.

Kata Kunci : *Strategi, Kegiatan, Masyarakat, Keagamaan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vito Ramadhan
Prodi : Manajemen Of Dakwah
Judul : Mosque Management Strategy in Improving Religious activities in Ikua Koto Village are held by the Taruko Neighborhood Center in Payakumbuh City

The Ihsan mosque is only mosque in the Taruko area, it can become a center of association for the people of the Taruko area to build relationships and increase each other's faith and piety, it can be said from the position and location of the mosque and building. It can be said to be successful, but in terms of activities it still has many shortcomings, with the lack of activities outside of routine worship making the congregation only come to pray five times a day, and the congregation who come can be said to be few, plus there are problems with the mosque gharim, Mosque gharim still lack knowledge, gharim also have minimal communication with the community. The method used by the author is a qualitative approach. This approach produces descriptive data related to management strategies in increasing religious activities at the Ihsan Mosque in the Taruko area. Data collection was carried out by exploring data sources, namely by using observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that the strategy of mosque administrators in increasing religious activities in mosques is to apply sentimental, rational and sensory strategies, where the sentimental strategy takes an internal approach by gently inviting the community and providing satisfactory services, while the rational strategy invites the community to think, learning is like reading the Koran, the last is the sensory strategy of religious practice or exemplary participation in carrying out any form of religious activity, whether verbal or verbal preaching.

Keywords: *Strategy, Activities, Society, Religion*



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga skripsi dengan judul **“Strategi Pengurus Masjid Ihsan Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Dikelurahan Ikuwa Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat serta salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Jhonnaidi dan Ibunda Yuslinar atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, ada kakak tercinta Mona Hademi dan abang tercinta Ferd Febian Febiola, Effendi, Aldino Agustiawan serta Adek dan Ponakan tersayang Zaskia Fisabillah dan Farel August Ardinansyah Simamora Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag.,M.Si, Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan penguji seminar proposal saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dra. Silawati, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Pampir Romadi, S.Kom.I.,M.M, selaku dosen, abang yang selalu memberikan nasehat, motivasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
 8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 10. Bapak Mustafa, S.IP beserta jajaran yang bersedia memberikan data yang sesuai dengan topik penelitian penulis.
 11. Abang Erwin Fernando selaku ketua remaja masjid dan Fatimah Mawaddah selaku bendahara remaja masjid beserta anggota yang telah bersedia menjadi informan dalam skripsi saya..
 12. Sepupu-sepupu saya yang tercinta kakak saya Sakinah Sahara, adek-adek saya Vellysa Cahaya Anugerah, Chia Dhania, Tasya Rodiatuljannah, dan teman Man 2 Payakumbuh Aulia Gusmi dan Triksi Yang selalu mensupport dalam pembuatan skripsi saya
 13. Sahabat-sahabat terbaik grup rapat Agung Pramana, Amat Ariadi, Khoirul Amin, Pitra Ariadi, Ahmad Ridwansyah Sarumpaed, Remon Putera, Moch Raka, Syarizal dan Masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang saling memotivasi dan membantu di saat kesulitan, sebagai alarm di setiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.
 14. Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Mahasiswa Angkatan 2020 di Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rohul, yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
 15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 05 Desember
2023

Vito Ramadhan
NIM.12040411309

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian	22
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validasi Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Majid Ihsan	26
B. Sarana dan Prasarana	28
C. Susunan Organisasi.....	31
D. Kegiatan- Kegiatan	31
BAB V HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	34

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam dan tempat dimana kesalehan dipraktekkan. Dalam konsep Islam, Takwa adalah predikat tertinggi. Ketakwaan adalah kombinasi dari iman, Islam dan kebaikan, dan konsep utama iman adalah melindungi diri dari siksaan Allah dengan memenuhi semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan adalah bentuk kekafiran. Berkaitan dengan makna saleh, yaitu tempat para hambanya mengungkapkan keimanannya kepada Allah SWT.

Tempat ibadah merupakan sarana yang penting bagi pemeluk suatu agama disuatu lokasi tertentu. Tempat ibadah tidak hanya menjadi simbol “keberadaan” Pemeluk agama, tetapi juga tempat diutusnya agama dan ilmu-ilmu agama. Artinya selain sebagai tempat ibadah, ada banyak fungsi yang mampu memberikan dorongan yang kuat dan terarah kepada jamaahnya, sehingga kehidupan beragama dan spiritual para pemeluk agama ini menjadi lebih baik dan menyatu. Tempat ibadah yang dimaksud antara lain masjid.

Masjid itu adalah Baitullah, tempat umat Islam beribadah dan kembali kepada-Nya. Masjid merupakan simbol pengabdian para hamba kepada Sang Pencipta dalam masyarakat secara berjejer. Sikap dan perilaku yang sama sangat terasa, kebersamaan dan persaudaraan terlihat jelas serta rasa saling mencintai yang kuat. Disinilah semangat Islam dan persatuan umat menjadi kenyataan.

Pengertian masjid secara sosiologis yang berkembang dalam masyarakat Islam Indonesia adalah dipahami sebagai suatu tempat atau bangunan khusus tempat umat Islam melaksanakan salat, yang terdiri dari salat wajib dan salat sunah, baik secara perseorangan maupun berjamaah. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjadi tuan rumah perayaan keagamaan lainnya dan shalat Jumat (Muslim, 2004)

Bagi umat Islam, masjid sebenarnya merupakan segala pusat kegiatan. Masjid bukan hanya sebagai pusat ibadah khusus seperti shalat dan *i'tikaf* tetapi merupakan pusat pengembangan ekonomi umat dan interaksi antar umat Islam dan masyarakat. Masjid merupakan salah satu instrumen perjuangan dalam menggerakkan risalah yang dibawa Rasulullah SAW dan merupakan amanah kepada umatnya. Masjid tidak hanya sekedar tempat sujud dan *itikaf*. Namun ada fungsi masjid lainnya yang juga tidak kalah penting yaitu salah satunya sebagai tempat pengembangan ekonomi umat.



Masjid adalah tolak ukur kekayaan. Standar-standar ini berlaku untuk kualitas dan kuantitas. Secara kuantitatif, sebuah masjid dianggap sejahtera jika jumlah jamaah yang melaksanakan salat lima waktu dan variasi aktivitas yang dilakukan tinggi. Semakin banyak yang mereka miliki, semakin kaya mereka. Di sisi lain, mengukur kualitas kekayaan di masjid lebih sulit. Sebab, ukuran yang digunakan adalah transformasi sosial masyarakat menuju tatanan Rahmatan l'Alamin, meliputi keimanan, ibadah (mahudullah), mu'amara, mu'atahuan, dan lain-lain. milik moralitas (Nurjanah & Zulkarnaen, 2022)

Dalam pembentukan umat sebagai inti masyarakat, masjid mempunyai peranan konkrit dan penting sebagai landasan pembentukan akhlak umat Islam. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan pengelolaan masjid secara professional. Tanpa ditangani secara profesional, penulis yakin jika tujuan tersebut tidak akan berjalan dengan baik, bahkan masjid hanya akan menjadi monumen dan kerangka bangunan mati yang tidak dapat memancarkan perjuangan *syi'ars* serta menjadi penegak risalah kerasulan.

Namun belakangan ini di beberapa daerah terutama di daerah saya fungsi masjid yang sebagai mana mestinya sekarang tidak berjalan dengan baik di tempat yang biasanya dijadikan untuk tempat berkumpul untuk menambah ilmu agama dan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan melalui berbagai kegiatan yang diadakan baik itu oleh pengurus masjid maupun masyarakat sekitar selain sholat lima waktu, sekarang sudah sangat jarang dilakukan.

Masjid Ihsan adalah Masjid satu satunya yang ada di lingkungan Taruko Kelurahan Ikuwa Koto Dibalai, kelebihan masjid Ihsan ini adalah memiliki bangunan yang bagus dan luas serta posisi masjid Ihsan berada ditengah tengah pemukiman. Masjid Ihsan berdampingan dengan Taman Pendidikan Al-quraan (TPA), dengan posisi bangunan Masjid yang berada ditengah tengah dan tempat yang luas memudahkan masyarakat untuk melakukan sebuah perkumpulan dan melaksanakan berbagai kegiatan, bisa dikatakan dari aspek bangunan sudah berhasil didirikan di Masjid Ihsan, namun dari segi kegiatan masih memiliki banyak kekurangan.

Kemakmuran masjid belum terlihat karena masih sedikitnya kegiatan di luar ibadah rutin yang didalamnya yang tidak sebanding dengan dari segi pembangunannya, ini terlihat dari masalah yang dihadapi Gharim Masjid, gharim masjid biasanya orang-orang yang diberi tanggung jawab dengan wawasan luas tentang ilmu agama dan yang tidak minim ilmu Agama, gharim masjid ihsan yang hanya dipilih langsung oleh masyarakat tanpa pertimbangan diatas, karena diantara masyarakat yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memenuhi kriteria diatas merasa belum siap jadi seorang gharim, itu sebabnya untuk menjadi gharim masjid dipiih langsung oleh masyarakat yang menurutnya bisa menjadi gharim.

Karena hal tersebut muncul permasalahan yang dihadapi gharim dimana minimnya komunikasi antara gharim dengan masyarakat kurang berbaur dan mengajak masyarakat untuk ikut ke masjid dan ikut serta berbagai kegiatan di masjid yang menjadi faktor utama dari tidak berjalanya setiap tugas yang dipegang oleh setiap bidang yang menjadi tanggung jawabnya, dan dari segi masyarakat setempat yang masih sedikit dalam melaksanakan sholat fardhu berjamaah di Masjid Ihsan, masih banyak shaf yang kosong apabila tidak ada kegiatan didalamnya. Organisasi remaja masjid di dalamnya tidak berjalan (Pasif) selama lebih kurang lima tahun (Fatimah Mawaddah, 2023). Sehingga tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan yang membangun generasi yang baik, serta berakhlakul karimah, yang mana peran Remaja Masjid ini seharusnya juga banyak mengandung kegiatan-kegiatan yang positif dan menjadikan masjid ramai dari kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Dalam hal ini pengurus masjid dituntut untuk mempunyai strategi yang memudahkan dalam mengelola aktivitas keagamaan di masjid, baik dalam hal pembangunan masjid maupun peningkatan aktivitas yang berlangsung di dalam masjid. Strategi merupakan suatu pendekatan holistik yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, jumlah anggota masyarakat, dan berfungsi untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang diikuti dengan kesadaran menjalankan segala perintah Ilahi dan menjauhi segala larangan. Iman harus benar-benar mengakar dalam hati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang Strategi apa yang dilakukan oleh Pengurus Masjid dalam Meningkatkan kegiatan keagamaan ditengah masyarakat, khususnya dalam program-program jamaah dan jenis kegiatan yang mampu menarik jamaah dan adapun cara pengurus masjid yang mampu meningkatkan program-programnya terutama dibidang keagamaan.

Maka sesuai dengan latar belakang di atas Masjid Ihsan yang merupakan masjid satu-satunya di Taruko yang memiliki bangunan masjid yang luas dan letaknya yang strategi yang memudahkan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berkumpul dan meningkatkan iman dan taqwa satu sama lain namun jumlah jama;ah tidak sebanding dengan bangunanya, namun strategi-strategi yang dilaksanakan belumlah maksimal maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mngambil judul“**Strategi Pengurus Masjid Ihsan Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca tentang penelitian ini, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yaitu :

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin), Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, budaya dan agama (Joesyiana, 2018)

Strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang mana dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pala pelanggan di masa depan, dengan demikian dimana strategi selalu dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Saling bertukar pikiranya antar pengurus dalam menentukan suatu strategi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat (Umar, 2010)

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari aktifitas-aktifitas penting yang diperlukan sebuah organisasi atau perusahaan. Strategi akan menjamin organisasi atau perusahaan akan bertahan dan berkembang pada masa yang akan datang. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana cara atau tehnik operasionalnya(Umar, 2005)

Strategi yang dimaksud adalah memberikan arahan sebagai pemimpin kepada suatu organisasi untuk mencapai sebuah misi tau



tujuan, strategi inilah yang akan di kembangkan oleh pengurus dimana strategi merupakan suatu jembatan bagi suatu organisasi untuk memudahkan mencapai tujuan bersama.

2. Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah orang yang menjaga amanah masyarakat, membimbing dan mengelola masjid dengan baik, serta turut menyukseskan masjid. Pengurus dipilih dari antara orang-orang yang berjasa, terampil, dan berakhlak mulia agar masyarakat menghormatinya dengan baik dan aktif bekerja sama serta mendukung pengembangan dan kemajuan Masjid. Jika mereka tidak berakhlak mulia dan tidak memahami ajaran Islam, maka kehadiran mereka dapat mencoreng citra dan reputasi masjid sebagai tempat ibadah (Susilowati, al Ayubi, & Mustain, 2023)

Yang dimaksud pengurus masjid disini adalah orang yang dipercayai atau diberi tugas untuk mengurus segala urusan atau kegiatan masjid.

Peran pengurus masjid merupakan tugas utama seseorang bekerja untuk masjid itu sendiri, juga berperan aktif di masjid. Pengurus masjid dipilih secara demokratis oleh jamaah. Mereka akan dipertimbangkan mampu memenuhi kepercayaan masyarakat. Yakni menyelesaikan tugas baik dan menyiapkan laporan tugas rutin. Siapa Pengurus masjid harus mempunyai akhlak yang baik dan mulia. menyukai penanggung jawab pengelolaan masjid, mutu Keterampilan manajemen dan kepemimpinan saja tidak cukup. Hal lain yang harus dikandungnya adalah moralitas yang terpuji. Karena seperti menjadi panutan bagi banyak orang, moral ini menimbulkan rasa hormat dan keyakinan agama (M. E. Ayub, 1996)

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawabnya sangat berat. sudah tidak menerima gaji dan imbalan yang memadai, dia harus juga mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jamaah, dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab

Para pengurus masjid dituntut untuk memahami ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas serta menguasai ketrampilan manajemen. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan dan antisipatif terhadap perkembangan zaman. Maka untuk itu pengurus masjid perlu memiliki kemampuan dan kreatifitas yang benar-benar mampu untuk diorientasikan bagi kemakmuran masjid dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Ini menjadi tantangan bagi para pengurus masjid dituntut kreatif dalam menampilkan agenda dan program kerja.

Tugas dan Tanggung jawab Takmir Masjid Menurut Ayub tanggung jawab takmir masjid yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memelihara Masjid
Masjid sebagai tempat ibadah menghadap kepada Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian yang mana pun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan.
- b. Mengatur Kegiatan Segala kegiatan yang dilakukan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya, seperti majlis ta'lim pengajian, dan lain sebagainya. Untuk kegiatan sholat jum'at umpamanya, pengurus masjidlah yang mengatur khatib dan imamnya, atau kegiatan lainnya. Penguruslah yang mesti berusaha meningkatkan kualitas jamaah, bila masjid diharapkan lebih maju dan berkembang. Program yang disusun tidak akan berkualitas tanpa dukungan jamaah yang berkualitas. Disini kesiapan pengurus masjid ditantang, Artinya, pengurus harus siap dan sungguh-sungguh mengusahakan agar jamaahnya berbobot, berwawasan dan memiliki visi keislaman. Jamaah dapat membantuy tugas-tugas pengurus masjid, baik dalam membangun dan memperbaiki masjid maupun dalam memeliharanya. Didalam berbagai kegiatan masjid, jamaah tidak bisa tinggal di dan bersikap semasa bodo. Mereka juga berkewajiban membantu pelaksanaan berupa fikiran, tenaga, dana atau doa yang tulus ikhlas (M. E. Ayub, 1996)

Dapat disimpulkan yaitu bahwasannya semua pengurus sangat berperan didalam masjid untuk memelihara bangunan dan ruangan masjid tersebut, jika bangunan ada yang harus diperbaiki sebisa mungkin pengurus memperbaikinya dan peran pengurus selanjutnya yaitu mengatur kegiatan bahwasannya semua pengurus berhak mengatur semua kegiatan yang ada didalam masjid, dan menjadwalkan semua kegiatan agar berjalan dengan baik.

- c. Penasehat Penasehat dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - 1) Memberikan nasehat/ arahan/ saran kepada ketua dan pengurus takmir lainnya, baik secara lisan maupun tertulis, diminta atau tidak.
 - 2) Memberikan pertimbangan atau pendapat mengenai suatu hal apabila diminta oleh ketua takmir.
 - 3) Mengawasi jalannya organisasi dan kegiatan yang diselenggarakan oleh takmir agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'fi dan dari kesepakatan bersama.
 - 4) Memberikan teguran dan atau peringatan apabila ketua atau pengurus lainnya melakukan tindakan yang bertentangan dengan syar'fi.
 - 5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada jamaah, atau kepada atasannya (Asadullah, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masjid Ihsan

Masjid Al-Ihsan merupakan kategori masjid umum. Masjid Ihsan yang beralamat di Jl.Dewi Sartika, RT 01, RW 01, kelurahan ikua koto dibalai, lingkungan Taruko, kota payakumbuh. Yang mana masjid ini sarana tempat ibadah sekaligus pusat tempat masyarakat berkumpul dan melaksanakan bermacam-macam kegiatan keagamaan.s

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengurus Masjid Ihsan Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Payakumbuh.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Keadaan tersbut bisa saja di *control* melalui percobaan (eksperimen) ataupun observasi tanpacontrol. Berdasar kantujuan penesslitian di atas,manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. SecaraTeoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori keilmuan dalam komunikasi dan dakwah islam pada umumnya dan pada manajemen dakwah pada khususnya.
- b. SecaraPraktis
 - 1) Memberikan masukan kepada pengurus masjid dalam rangka menerapkan strategi dakwah untuk unsur spritual masyarakat.
 - 2) Menambah khazanah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan masyarkatak arti pentingnya strategi dakwah dalam meningkatkan kegiatan kegamaan masyarakat.
 - 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos),pada jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian lain yang berbentuk jurnal dari nada relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang terlaksana tau penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. “*Upaya Ikatan Remaja Masjid Mustaqim Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*”. Penelitian ini ditulis oleh Elsa Nurwulandari (11940425015) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023. Dalam Penelitian ini Dalam Menjalankan Aktivitas Dakwah Upaya yang dilakukan oleh ikatan remaja masjid sudah dilaksanakan berbagai aktivitas dakwah seperti kajian mingguan yang mengundang Da’i Profesional serta melaksanakan kegiatan sosial melalui memperingati hari besar islam, menjenguk orang sakit, santunan anak yatim, dan festival anak soleh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya dimana penelitian ini memfokuskan kepada remaja masjid dalam upaya aktivitas dakwah sedangkan penelitian saya memfokuskan kepada pengurus masjid dan remaja masjid. Persamaanya sama sama membahas partisipasi remaja masjid dalam urusan aktivitas keagamaan di masjid.
2. “*Pengelolaan Aktivitas Dakwah Masjid Nurul Janna Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar*”. Penelitian ini ditulis oleh Sharul Syafrizal (11940412223) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023. Dalam Penelitian ini Dalam Pengelolaan Aktivitas Dakwah Masjid Nurul Jannah menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan yaitu, pertama perencanaan (*Planning*), kedua pengorganisasian (*organizing*), ketiga pelaksanaan (*Actuating*), keempat pengawasan (*Controlling*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya dimana penelitian ini memfokuskan bagaimana pengelolaan aktivitas masjid sedangkan penelitian saya berfokus kepada bagaimana strategi remaja masjid dalam unsur spritual. Persamaanya sama-sama membahas bagaimana aktivitas keagamaan.
3. “*Strategi Pengurus Masjid Nurul Iman Dalam Mewujudkan Masyarakat religius di Desa Batu Bagiriak Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten*”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solok". Penelitian ini ditulis oleh Zulfa Maulida (11940412366) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023. Dalam Penelitian ini Strategi yang dilakukan pengurus masjid nurul iman dalam mewujudkan masyarakat religius adalah dengan memperbaiki manajemen pengurus masjid atau memakmurkan masjid dengan mengadakan pembinaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian ini memfokuskan kepada perbaikan pengurus melalui pembinaan sedangkan penelitian saya berfokus pada apa bentuk strategi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Persamaanya sama-sama membahas bentuk strategi.

4. "*Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Asahan Kisaran*". Penelitian ini ditulis oleh Natasya Selvia Nazma (11840423854) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022. Dalam Penelitian ini Strategi yang dilakukan pengurus masjid agung h. achmad bakrie dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah dengan memperbaiki manajemen masjid. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian ini memfokuskan rumah jamaah atau masyarakat yang jauh sedangkan saya berfokus pada apa bentuk strategi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Persamaanya sama-sama membahas meningkatkan kegiatan keagamaan.
5. "*Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid*". Penelitian ini ditulis oleh Firdanelis (11740424040) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021. Dalam Penelitian ini Strategi yang dilakukan takmir masjid Islamic center bangkinang dalam memakmurkan masjid adalah dengan berfokus kepada takmir masjid, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian ini berfokus pada strategi takmir dalam memakmurkan masjid. Persamaanya sama-sama membahas strategi.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani "*Stratagos*" (*Stratos* = militer, *Agic* = memimpin) dan berarti apa yang dilakukan seorang "jenderal" atau jenderal untuk merencanakan memenangkan suatu perang. Strategi secara umum diartikan sebagai suatu metode untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah program umum untuk mencapai tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dalam menjalankan misinya. Strategi ini memberikan arahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, serta pedoman penggunaan sumber (Handoko, 2015)

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara bahasa dapat diartikan sebagai "concerning the movement of organisms in response to external stimulus" (suatu yang terkait dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar). Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Pimay, 2005)

Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal (Arifin, 2017)

Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah (Pimay, 2005)

Strategi (siasat) adalah juga termasuk jenis rencana karena akan menentukan tindakan-tindakan pada masa mendatang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada dasarnya adalah penentuan cara yang dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang relative singkat serta tempat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan, 2014)

Menurut Michael (2002), "Strategi adalah sebuah metode." Strategi juga dapat diartikan sebagai sarana untuk mencapai sesuatu target. Untuk mencapai tujuan ini, yang perlu Anda lakukan hanyalah sederhana kemampuan untuk berhasil membangun dan mewujudkan jalan ini; Aman bagi mereka yang melewatinya, tetapi juga layak untuk diselesaikan memiliki pengetahuan yang akurat tentang rute yang akan dilalui, atau Posisi kita sendiri dan posisi kekuatan anti-transformatif (Michael, 2002).

Dari beberapa pengertian strategi sebagaimana tersebut diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi adalah rencana, program, kumpulan sasaran, dan objektif jangka panjang untuk mencapai tujuan. Tidak hanya mencapai namun strategi digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi. Dengan demikian membuat strategi bagi seseorang untuk mencapai tujuan sangat

penting. termasuk strategi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masjid. Tanpa adanya strategi yang baik, maka suatu organisasi tidak akan berkembang, dan cenderung stagman dan hanya menjalankan tanpa ada kemajuan yang berarti.

Adapun faktor dalam merumuskan strategi menurut Sondang (Siagian, 1995), diantaranya:

- a. Menentukan misi pokok suatu organisasi
- b. Mengembangkan profil tertentu bagi organisasi
- c. Pengenalan tentang lingkungan dengan mana organisasi akan berinteraksi
- d. Suatu strategi harus merupakan analisis yang tepat tentang kekuasaan yang dimiliki oleh organisasi
- e. Mengidentifikasi beberapa pilihan yang wajar ditelaah lebih lanjut dari berbagai *alternative* yang tersedia
- f. Memerlihatkan pentingnya operasionalisasi keputusan dasar
- g. Mempersiapkan tenaga kerja teknologi yang akan dimanfaatkan
- h. Menciptakan suatu system pengawasan
- i. System penilaian tentang keberhasilan atau tidak berhasilnya pelaksanaan strategi
- j. Menciptakan suatu system umpan balik

2. Langkah-langkah Strategi

1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah kajian terhadap kekuatan dari kelemahan organisasi. Analisis ini mengidentifikasi kuantitas dan kualitas sumber-sumber yang tersedia bagi organisasi (Susanto, 2019) dengan memahami kekuatan dan kelemahan persaingan (atau sering disebut posisi persaingan), perumusan strategi organisasi diharapkan akan lebih "tepat" (Susanto, 2019)

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Merupakan kajian terhadap operasional lingkungan. Tujuan dari analisis eksternal adalah untuk mengidentifikasi kesempatan dan ancaman *strategic* terhadap operasional lingkungan organisasi (Susanto, 2019) Dengan maksud untuk mengidentifikasi cara-cara dalam perubahan-perubahan lingkungan ekonomi, teknologi, sosial/budaya dan politik dapat secara tidak langsung mempengaruhi organisasi (Handoko, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menentukan Tujuan & Sasaran

Tujuan dan sasaran, tujuan adalah suatu hal yang ingin dicapai, sedangkan sasaran adalah suatu tindakan yang spesifik yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Dalam menjalankan misinya perusahaan akan menentukan tujuan tujuan yang akan dicapainya dalam rangka menetapkan standar yang harus dipenuhi sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah misi.

Tujuan merupakan sebuah pernyataan kualitatif mengenai keadaan atau hasil yang ingin dicapai pada masa yang akan datang.

4. Implementasi Strategi

Yang menyangkut kegiatan manajemen untuk mengoperasikan strategi. Implementasi merupakan peletakan strategi menjadi kegiatan (Handoko, 2015) implementasi *Actuating* (Penggerakan) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan bisa berjalan dengan sesuai rencana dan tujuan (Susilowati dkk., 2023)

5. Evaluasi Strategi

Setelah strategi di implementasikan manajer perlu memonitoring secara bertahap, pada tahap-tahap tertentu ada yang kritis apakah organisasi berjalan kearah yang dituju yang telah ditetapkan atau tidak (Handoko, 2015) Evaluasi adalah proses pengukuran, penilaian, analisis terhadap kinerja yang dilakukan serta pengambilan kesimpulan tentang ada atau tidak sesuaiya kesesuaian dengan tujuan dan penyebab-penyebabnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan tindak lanjut (Suherman, Kualitas, & Berbasis, 2012)

Dalam strategi pengurus meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan, ada tiga strategi menurut (Al-Bayanuni, 1993) yaitu :

1) Strategi Sentimentil

Strategi sentimental merupakan suatu strategi dakwah yang menitikberatkan pada aspek hati dan menggerakkan emosi serta pikiran batin, berikan nasihat yang mengesankan kepada mad'u memanggil dengan lembut dan cobalah pelayanan yang baik. Strategi sentimental ini digunakan Nabi Muhammad SAW ketika menghadapi kaum musyrik di Mekkah atau sebelum hijrah ke Madinah yang menekankan aspek kemanusiaan (humanisme).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategic ini membuat yang lemah merasa dihargai dan yang mulia merasa dihargai.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional adalah dakwah yang menitik beratkan pada aspek pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, berefleksi dan belajar. Al-Quran menganjurkan penggunaan strategi rasional dengan beberapa ungkapan antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur dan istibshar.

3) Strategi Indrawi

Strategi indrawi diartikan sebagai sistem dakwah yang berorientasi pada panca indera dan hasil eksperimen. Di antara metode yang dikumpulkan melalui strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan.

1. Pengurus Masjid

a. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelolah masjid dengan baik, untuk memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan berakhlak mulia, hingga jamaah menghoramtingnya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Jika tidak berakhlak yang mulia dan tidak memahami ajaran islam, keberadaan mereka menjatuhkan citra nama baik masjid sebagai tempat ibadah (Susilowati dkk., 2023)

Mengatakan bahwa kemuliaan akhlak pengurus tercermin dalam sikap dan tindakanya dalam memimpin dan mengelola masjid. Sikap dan perbuatannya yang baik dan terpuji senantiasa tampak bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jamaah satu dengan jamaah lainnya, sikap itu tentu akan berdampak positif bagi jamaah dan masjid yang dikelolanya (Susilowati dkk., 2023)

Pengurus masjid harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. Keterbukaan, pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jamaahnya, jamaah yang harus dilibatkan penyusunan rencana kerja pengurus, dengan demikian jamaahnya dapat memberikan andilnya dalam memakmurkan masjid.
- b. Keakraban, keakraban pengurus terhadap jamaah dapat memperlancar tugas-tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat diselesaikan bersama-sama, begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sebaliknya masalah yang dihadapi jamaah mungkin saja bisa dicari jalan keluarnya melalui musyawarah pengurus masjid dengan jamaah. jamaah dan pengurus masjid harus saling mengisi dan bertukar pikiran

- c. Kesetiakawanan, apabila diantara jamaah ada yang ditimpa musibah atau sejenisnya maka hendaklah pengurus masjid menunjukkan rasa simpati dan keperihatinannya.

Untuk memberdayakan masjid, perlu disusun kepengurusan Ta'mir masjid yang komposisinya disesuaikan dengan kapasitas program yang akan dilaksanakan, sudah barang tentu komposisi pengurus antara satu masjid dengan masjid yang lain memiliki perbedaan, tergantung pada besar kecilnya program kerja yang akan dilaksanakan, juga disesuaikan dengan kapasitas masjid. Untuk menunjang pelaksanaan program kerja, pengurus masjid harus diberikan pembekalan tentang kepemimpinan dan pengorganisasian masjid, hal ini penting agar masing masing pengurus memiliki pemahaman tentang hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai pengurus.

Di samping itu pengurus diberikan pembekalan tentang uraian tugas sesuai dengan bidangnya. Uraian tugas tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk pelaksanaan tentang tugas pokok dan fungsi serta petunjuk teknis pelaksanaan dalam menjalankan program kegiatan. Dengan demikian masing-masing fungsionaris pengurus akan memahami terhadap beban tugas yang harus dipikul dan dilaksanakan selama menjabat kepengurusan.

Pengurus harus mampu merencanakan program kegiatan selama periode kepengurusan, perencanaan tersebut dibuat dan disosialisasikan melalui musyawarah pengurus lengkap yang selanjutnya ditetapkan sebagai program kerja. Program kerja inilah yang dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan, yang perinciannya diuraikan oleh masing masing seksi.

Selama pengurus menjalankan kegiatan prinsip-prinsip manajemen harus menjadi acuan, terutama dengan menjalankan fungsi manajemen lancar atau tidak suatu kegiatan yang dilakukan pengurus itu tergantung bagaimana pengurus menyikapinya.

b. Struktur Pengurus Masjid

Struktur ta'mir masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit. Adanya pembagian kerja sekaligus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterpaduan ungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa, ketua dan pengurus bertugas memimpin organisasi dalam melaksanakan program atau rencana kerja, baik yang bersifat rutin maupun khusus. Didalam kegiatan rutin itu, misalnya tercakup pada apa-apa saja yang dapat dilakukan di masjid kampung sendiri. Kegiatan pemugaran atau perbaikan bangunan tergolong kedalam program khusus

Struktur organisasi pada umumnya dapat digambarkan dalam suatu sketsa yang disebut bagan organisasi, bagan organisasi adalah suatu gambaran struktur organisasi, yang di dalamnya membuat garis-garis yang menghubungkan kotak-kotak yang disusun menurut kedudukan atau fungsi tertentu sebagai garis penegasan wewenang atau *hierrarki* (M. Ayub, 2021)

c. Tugas dan Tanggung Jawab Pegurus Masjid

Seseorang ta'mir masjid atau pengurus masjid memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur segala kegiatan yang diadakan dimasjid, sebelum mencapai tujuan pemakmuran masjid maka pengurus masjid harus mempunyai metode-metode dan program termasuk didalamnya mencari dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dan mempunyai pimpinan yang bertanggung jawab.

Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus masjid yaitu :

a. Bidang ibadah

Bidang ibadah pengurus masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan tempat dan sarana penunjang lainnya agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan dengan baik dan jamaah merasakan kenyamanannya.
- 2) Menentukan imam besar, wakil imam, muadzin, khatib dan petugas- petugas lainnya yang berkaitan dengan ibadah, serta mengadakan evaluasi khatib jumat.
- 3) Membuat jadwal imam dan khatib sholat jumat, menyediakan jadwal waktu sholat, menyediakan Al-Qur'an di dalam masjid, dan memfasilitasi kegiatan ibadah lainnya, seperti zakat, sholat tarawih, dan sebagainya.

b. Bidang dakwah

Pada bidang dakwah pengurus masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan dakwah.
- 2) Mengkoordinir kegiatan anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan jamaah masjid pada umumnya.
- 3) Mengadakan pengajian rutin, pengajian rutin terdiri dari pengajian anak-anak (TPA), pengajian remaja, pengajian bapak-bapak dan ibuibu.
- 4) Mengadakan berbagai macam kegiatan yang bersifat insidental, seperti tabligh akbar, seminar, diskusi publik dan sebagainya

2. Masjid

a. Pengertian Masjid

Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajadah-yasjudah-sujudan-masdjidan (tempat sujud). Kata masjid didalam Al-Quran telah diulang sebanyak dua puluh delapan kali. Masjid adalah rumah Allah dan tempat bersujud.

Masjid lebih berperan dalam berhubungan dengan sang khaliq, memiliki arti yang sangat dalam dan bersifat magis, dalam arti masjid harus senantiasa dipelihara kebersihannya, diperindah bangunannya dan dimakmurkan lingkungannya. Dan menjadi tanggung jawab bagi umat Islam untuk memeliharanya agar senantiasa dalam keadaan indah dan bersih, karena masjid adalah tempat membersihkan diri untuk memperoleh petunjuk dari Allah SWT dan dijauhkan dari kemusyrikan, kemunafikan dan kekufuran (Pusat, Putih, & Yatim, 2004)

b. Fungsi Masjid

Masjid di zaman Rasulullah bukan saja sebagai tempat ibadah semata-mata, tetapi juga sebagai pusat kegiatan umat Islam. Di masjid Rasulullah juga mengajarkan macam-macam ilmu, terutama ilmu agama dan ilmu Al-quran, peraturan-peraturan kermasyarakatan, ekonomi dan budaya. Dari masjid pulalah Rasulullah membentuk dan membina umat Islam. Masjid memunyai peranan dan fungsi yang sangat penting bagi kemajuan Islam, kemajuan ini mempunyai makna yang sangat positif khususnya bagi umat Islam serta perkembangan agama Islam umumnya.

Berbagai masalah umat Islam, dimusyawarakannya lewat masjid; seperti persoalan keluarga, melatih prajurit dan melepas pasukan ke medan perang, menerima tamu asing dan luar daerah, pertunjukan kesenian dan bahkan penginapan bagi musafir dan perawatan bagi pejuang-pejuang yang luka di medan perangpun di masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaman sekarangpun, kaum muslimin secara bertahap telah memperbaiki kesejahteraan ekonomi mereka, maka Masjid dan mushallah dibina dan dimakmurkan dan kesejahteraan lingkungan Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepadanya, (Anissatun Nadiroh, 2017) didalam skripsinya iya menyebutkan ada juga beberapa fungsi masjid sebagai berikut:

- a. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekati diri kepada Allah SWT.
- b. Masjid adalah tempat kaum muslimin *beri'tikaf*, membersihkan diri, membina diri dan mendapatkan pengalaman batin keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian
- c. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- d. Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- e. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan didalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- f. Masjid adalah majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
- g. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
- h. Masjid adalah tempat mengumpulkan data, menyimpan dan membagikannya.
- i. Masjid adalah tempat melaksanakan pengaturan dan *supervise* sosial.

c. Pelaksanaan fungsi Manajemen Masjid

a. Planning (perencanaan)

Konteks manajemen masjid, perencanaan merupakan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pengelola masjid beserta sasaran kegiatan pada waktu mendatang yang disusun secara sistematis sebagai kebijakan pengurus yang akan memberikan arah atau menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan defenisi tersebut, maka dalam menyusun perencanaan hendaknya diperhatikan beberapa unsur perencanaan sebagai berikut:

- 1) Rangkaian kegiatan yang sistematis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Waktu pelaksanaan kegiatan
- 3) Pelaksanakan kegiatan
- 4) Tujuan
- b. Organizing (pengorganisasian)

Pelaksanakan *organizing* berawal dari perencanaan dan menghasilkan struktur struktur organisasi. Dalam melakukan manajemen masjid dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

 - 1) Melihat, mempelajari serta menelaah perencanaan yang telah disusun dan yang akan dilaksanakan pada periode yang bersangkutan.
 - 2) Mengelompokkan seluruh tugas dan pekerjaan yang relative selaras dan yang akan dilaksanakan tadi mulai dari tugas-tugas global atau hal-hal yang strategis sampai pekerjaan-pekerjaan teknis operasional. hal ini kemudian dijadikan dasar untuk:
 - a) Menyusun struktur organisasi
 - b) Menentukan spesifikasi pekerjaan
 - c) Menetapkan uraian tugas (Suherman dkk., 2012).
- c. *Actuating* (Penggerakan)

Menggerakkan pelaksanaan untuk menyelenggarakan setiap kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk menggerakkan seseorang atau sekelompok orang seperti dalam manajemen masjid memerlukan cara-cara tersendiri.

Adapun cara untuk menggerakkan semua personal yang ada dalam manajemen masjid diantaranya dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

 1. Melaksanakan fungsi manajemen sebelumnya yaitu, pelaksanaan-pengorganisasian, pengSDMan
 2. Mengadakan rapat kesiapan akhir menjelang pelaksanaan kegiatan-kegiatan.
 3. Membentuk panitia-panitia pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan pemberian tanggung jawab masing2 bidang
 4. Melakukan pengadaan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan berbagai kegiatan yang sudah direncanakan.
 5. Menggunakan seluruh fasilitas yang tersedia atau yang dimiliki perusahaan untuk melaksanakan aktivitas yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pedoman kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. sSetiap anggota menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana yang telah disusun dalam job descriptionnya. Disini diperlukan pula proses kepemimpinan (Rosyad, 1993)

d. Controlling (Pengawasan)

Controlling (Pengawasan)Controlling adalah mengusahakan agar setiap kegiatan dan tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan tugas kemasjid dilakukan sesuai dengan petunjuk, pedoman, dan ketentuanketentuan yang telah ditetapkan baik secara segi hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengawasan bukan berarti mencari kesalahan, melainkan untuk mengarahkan sikap dan prilaku melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dengan syariat Islam, peraturan,ketentuan, dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan controlling dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman secara mendalam tentang uraian tugas masing-masing disertai tata cara pelaksanaannya dengan tepat.
- 2) Memberikan pemahaman dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukannya dan cara-cara mengatasi permasalahan permasalahan yang timbul dan mencari solusi didalamnya.
- 3) Memotivasi para pelaksana kegiatan4) Semua elemen harus mampu mengenali dan berusaha dalam kegiatan-kegiatan untuk memakmurkan masjid yang diperintahkan oleh Allah SWT (Ibid hal 98)

Tujuan Sasaran pengawasan adalah melaksanakan dan memajukan efisiensi, efektivitas, masuk akal dan ketertiban dalam pencapaian tujuan pelaksanaan kewajiban organisasi. Hasil pengawasan menjadi masukan bagi pimpinan dalam mengambil pertimbangan dan selanjutnya mengambil keputusan, untuk: pertama, menghentikan atau meniadakan kesalahan, kekeliruan, kecurangan, pemborosan, hambatan dan ketidak tertiban. Kedua, mencegah kembali terulangnya kesalahan, kekeliruan, kecurangan, pemborosan, hambatan dan ketidak tertiban tersebut. Ketiga, memilih cara-cara yang lebih untuk membina dan mencapai tujuan dan melaksanakan kewajiban organisasi. Dengan demikian, pengawasan akan bermakna apabila diiringi dengan perbuatan-perbuatan tindak lanjut yang nyata dan tetap. Dengan kata lain, pengawasan menjadi sangat penting karena tanpa ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindak lanjut dari pengawasan maka sama sekali tidak berarti (Ritonga, 2015)

e. Peranan Masjid

Sejarah perkembangan dakwah Rasulullah SAW, terutama dalam periode Madinah, eksistensi masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai pusat ibadah yang bersifat khusus, seperti shalat, tapi juga mempunyai peran sebagai berikut:

- 1) Dalam keadaan darurat, setelah mencapai tujuan hijrah di Madinah, beliau bukannya mendirikan benteng pertahanan untuk berjagajaga dari kemungkinan serangan musuh tetapi terlebih dahulu membangun masjid.
- 2) Kalender Islam yaitu Tahun Hijriah dimulai dengan pendirian masjid yang pertama, yaitu pada tanggal 12 Rabiul Awal, permulaan tahun Hijriah selanjutnya jatuh pada tanggal 1 Muharram.
- 3) Di Mekkah agama Islam tumbuh dan di Madinah agama Islam berkembang. Pada kurun pertama atau periode Makkiah, Nabi Muhammad saw. mengajarkan dasar-dasar agama. Memasuki kurun kedua atau periode Madaniyah, Rasulullah saw. menandai tapal batas itu dengan mendirikan masjid.
- 4) Masjid menghubungkan ikatan yang terdiri dari kelompok orang Muhajirin dan Anshar dengan satu landasan keimanan kepada Allah SWT
- 5) Masjid didirikan oleh orang-orang taqwa secara bergotong royong untuk kemaslahatan bersama.

Dalam masyarakat yang selalu berpacu dengan kemajuan zaman, dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak yang menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Artinya, masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah tetapi juga berperan sebagai wadah berbagai macam ragam kegiatan umat Islam. Sebab masjid merupakan identitas umat Islam yang mencerminkan tata nilai keislamannya. Dengan demikian, peranan masjid tidak hanya menitik beratkan pada aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan antara aktivitas akhirat dan aktivitas duniawi (M. Ayub, 2021)

Dengan demikian, perencanaan merupakan proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara detail dari satu pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam waktu tertentu dan metode yang akan dipakai. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sikap mental yang diproses dalam pikiran sebelum di perbuat, ia merupakan perencanaan yang berisikan imajinasi kedepan sebagai suatu tekad bulat yang didasar inilai-nilai kebenaran.

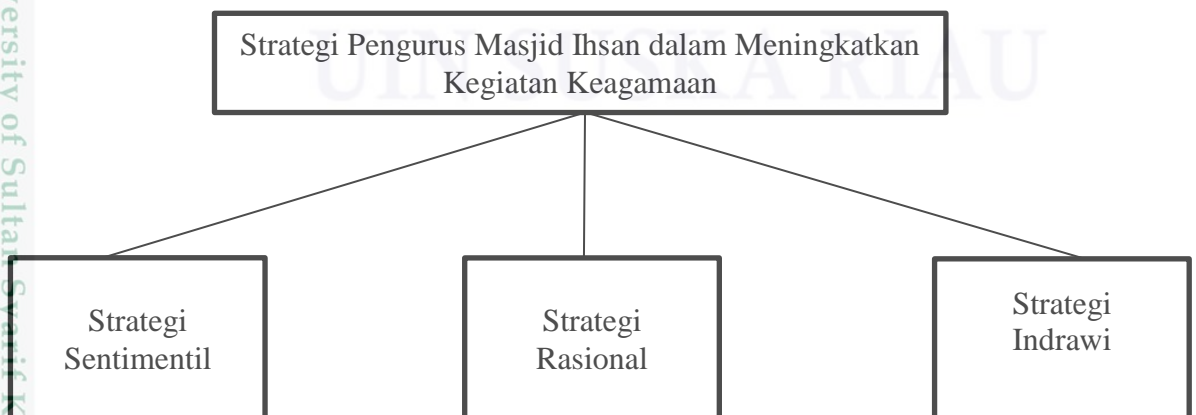
Untuk memperoleh perencanaan yang kondusif, perlu dipertimbangkan beberapa jenis kegiatan yaitu; *Self-audit* (menentukan keadaan organisasi sekarang). *Survey* terhadap lingkungan Menentukan tujuan (*objektives*). *Foreecasting* (ramalan keadaan-keadaan yang akan datang) melakukan tindakan-tindakan dan sumber sumber evaluasi (Pertimbangan tindakan tindakan yang di usulkan)

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena merupakan tolok ukur dari keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, sehingga perencanaan sangat diperlukan oleh organisasi untuk menyiapkan suatu prosedur dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan masjid adalah suatu bentuk rangkaian urutan rasional di dalam penyusunan rencana, yang merupakan sebuah ide-ide yang dipilih melalui alternatif-alternatif yang ada, dari serangkaian bentuk ide yang sudah disimpulkan oleh pengurus masjid.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasi. Namun perlu dijelaskan dalam teoritis konsep operasional. Kerangka piker ini menggunakan teori Al- Bayanuni (1993: 204-209) pada strategi pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Ini sesuai dengan pembahasan sebelumnya yang sudah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah berdasarkan pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang strategi dakwah pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Kelurahan Ikuakoto Dibalai Lingkungan Taruko.

Jenis penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka untuk menganalisis dan memahami sikap dan persepsi masyarakat terhadap melakukan penelitian.

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat tempat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu carai ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Suryono mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial. Didalam penelitian diperlukan beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan (Ayuningtias & Suryono, 2019)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal semester enam tepatnya di bulan Maret 2023, di Masjid AL-IHSAN, Jln.Dewi Sartika KodePos 26217 Kelurahan Ikuakoto, Dibalai Lingkungan Taruko, RT/RW01/01, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif mempunyai bentuk untuk memberikan informasi yang dibedakan menjadi primer dan sekunder :

1. Data primer, pengumpulan data yang dikumpulkan dengan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dalam penelitian. Penelitian yang bertujuan menyelesaikan masalah penelitian
2. Data sekunder, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal untuk menyelesaikan masalah tetapi dalam melakukan sumber data bisa juga melakukan pencarian di internet yang ingin berkenaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami tentang objek penelitian. Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh di dalam Masjid Ihsan lingkungan Taruko. Penulis menentukan informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang berupa Pengurus Masjid yaitu bapak Mustafa, S, Ip. Imam Masjid Ihsan yaitu bapak Naswil, ibuk Ninda Derita selaku Bendahara Masjid Ihsan, bapak Syafrial sebagai seksi dakwah di Masjid Ihsan Taruko, Erwin Fernando selaku ketua remaja masjid, Fatimah Mawaddah selaku bendahara remaja masjid, ibuk Nurmaini, Hildawati, Yurnita, Ibu bertiga ini jama'ah tetap di masjid ihsan Taruko.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

(Arikunto, 2010) Berpendapat observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung ketempat yang akan diteliti. Observasi ialah sebagai perhatian yang berfokus pada kejadian gejala atau sesuatu. Sedangkan observasi Ilmiah adalah perhatian yang terfokus pada gejala kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya mengungkapkan factor factor penyebabnya dan menemukan kaidah kaidah yang mengaturnya (Joesyiana, 2018)

Dalam kegiatan ini langsung melakukan pengamatan dan yang terlibat adalah pengurus masjid serta jamaah yang beribadah di masjid masjid tersebut.

2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara fakta dan lengkap untuk mengetahui masalah-masalah atau sesuatu yang inginditeliti seperti pemberdayaan dan mngetahui responden yang lebih jelas dan tepat.

Wawancara yang dilakukan dikelurahan Ikua Koto Dibalai, Lingkungan Taruko, Kota Payakumbuh untuk memperkuat sumber data dalam melakukan wawancara akan terjawab masalah-masalah yang ingin diketahui, serta untuk mengetahui apa bentuk strategi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid.

3. Dokumentasi

Documentasi adalah salahsatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan drajat antara data yang terjadi pada objek, penelitian dengan data yang di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Ibid hal 100)

Didalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model trigulasi, seperti:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan perpanjangan pengamatan bearti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, waancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini bearti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk Rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di

wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (M. Djunaidi Ghoni, Fauzan Al manshur, 2016)

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dan dinalisis dengan metode kualitatif. Analisis data yakni proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif segera dituang dalam bentuk tulisan. Adapun bentuk menganalisis data diantaranya Mereduksi data, data yang telah di peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Mendisplay data, agar data dibuat menjadi matriks, grafik, charts dan network yang bertujuan agar peneliti menguasai data. Mengambil keputusan dan verifikasi, peneliti memaknai data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan keputusan yang lebih validitas. Menganalisis data, pada saat pengumpulan data untuk menghasilkan rangkuman atau intidari informasi yang didapat. Membuat lembar rangkuman, untuk memperoleh data peneliti harus menguasai siapa, peristiwa atau keadaanapa, focus masalah yang ada dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Ihsan Taruko

Lingkungan Taruko merupakan salah satu lingkungan di Kelurahan Ikuwa Koto Dibalai Kota Payakumbuh, lingkungan Taruko merupakan lingkungan yang masyarakatnya pada umumnya bekerja sebagai petani itu terlihat dari sekitar pemukiman banyak sawah dan kebun-kebun, mulai dari kebun cabai, timun, kacang panjang, terong, papaya, jagung, dll. Taruko adalah lingkungan yang terletak di Kelurahan Ikuwa Koto Dibalai, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. Mayoritas masyarakat Lingkungan Taruko Orang-orang pribumi Asli masyarakat Taruko.

Gambar 1. Masjid Ihsan



Sumber : Dokumentasi

Masjid Ihsan adalah Masjid utama, dimana masjid ini adalah satu-satunya masjid yang ada di lingkungan tersebut. Masjid ini merupakan pusat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat berbagai kegiatan keagamaan dari generasi kegenerasi. Sebagaimana bentuk bermacam-macam kegiatan keagamaan tidak terhindar dari kendala-kendala yang dihadapi pengurus Masjid Ihsan tersebut. Masjid ihsan merupakan dahulunya surau pertama kali yang didirikan pada tahun 1957, lalu di tahun 1960 di renovasi menjadi masjid itu dikarenakan jumlah jamaah yang tidak sebanding dengan dengan bangunan. Renovasi berjalan selama 2 tahun dan selesai tahun 1961. Yang mana proses pembentukannya merupakan hasil dari kesepakatan masyarakat sekitar. Saat masa pembangunannya.

Masjid Ihsan sudah memiliki kepengurusan resmi tapi belum dengan takmir masjid sehingga manajemen Masjid Ihsan belum tertata rapi, tanah yang dijadikan untuk tempat pembangunan merupakan tanah wakaf dari Datuak Ibrahim, pada saat itu Masjid dikelola oleh Datuak Abdul Masjid dan Datuak Abdul Latif selama 15 tahun , setelah itu dilanjutkan oleh Anaknya Zainun beliau mengurus selama 13 tahun, dan dilanjutkan oleh H.Harmili beliau mengurus selama 15 tahun, setelah itu dilanjutkan oleh Fetriadi beliau mengurus selama 5 tahun, setelah itu dilanjutkan oleh Anasri beliau mengurus selama 10 tahun, setelah itu dilanjutkan oleh Mustafa S.IP dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Pada masa awal kepengurusan beliau yaitu bapak Datuak Abdul Masjid dan Datuak Abdul latif, kegiatan-kegiatan ibadah dimasjid ini belum terlalu nampak, namun sholat fardhu sholat lima waktu, sholat jum'at terbilang ramai karena sebelum menjadi masjid jam'ah sudah sangat antusias untuk melaksanakan sholat wajib. Dan hanya beberapa kegiatan keagamaan yang di adakan karena masih kepengurusan baru, kegiatan seperti ceramah mingguan, perayaan hari besar islam. Selama beliau menjabat kepengurusan masjid dan berbagai kegiatan keagamaan Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Pada tahun 1976 beliau tutup usia dan dilanjutkan oleh anaknya Zainun.

kegiatan-kegiatan ibadah di masjid ada beberapa ditambah dan semakin ramai antusias masyarakat sangat tinggi mulai dari Pengajian umum, ibu-ibu majelis ta'lim,dan kelanjutan kegiatan kegiatan sebelumnya yang sudah diterapkan. Kepengurusan masih berjalan dengan lancar, namun beliau tutup usia pada tahun 1989 dan dilanjutkan oleh H.Harmili.

Pada kepengurusan H.Harmili melanjutkan kegiatan-kegiatan yang udah dijalankan oleh kepengurusan sebelumnya, Alhamdulillah selama kepengurusan beliau semua kegiatan yang dijalankan sebelumnya berjalan dengan lancar. Namun beliau tutup usia pada tahun 2004 dan dilanjutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Fetriadi. Kepengurusan beliau masih sama dengan kepengurusan sebelumnya masih tetap melanjutkan kegiatan –kegiatan yang sudah dijalankan pada masa H. Harmili dan selama kepengurusan Alhamdulillah berjalan dengan lancar, namun beliau mengundurkan diri pada tahun 2009, dan dilanjutkan oleh Anasri masih sama beliau melanjutkan kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan oleh pengurus sebelumnya, pada pengurusan beliau terjadi pengurangan jama'ah, ditahun terakhir beliau menjabat terjadi pembaruan Teknologi yaitu munculnya Hanphone Android yang dimana masyarakat mulai lengah dengan adanya teknologi tersebut berdampak dengan sholat jamaa'ah yang mulai berkurang, ditambah lagi Gharim masjid yang di ganti dikarenakan gharim masjid sebelumnya mengundurkan diri karena ingin mengelolah musholah yang berada didekat rumah beliau, dan juga berdampak bagi kegiatan-kegiatan keagamaan yang mulai berkurang,dengan begitu adanya saran dari masyarakat kepengurusan masjid harus di tukar, setelah 8 tahun menjabat sebagai ketua masjid tahun 2017 beliau mengundurkan diri dan dilanjutkan oleh Mustafa S.IP beliau ditunjuk melalui musyawarah masyarakat sekitar. Tetapi dengan Gharim yang sama.

Pada awal kepengurusan beliau yaitu bapak Mustafa, S.IP, aktivitas ibadah masih belum terlalu nampak yang ada Cuma sholat fardhu lima waktu, sholat jumaat itupun hanya sesekali digunakan, ceramah mingguan dan bulanan ibuibu majelis taklim masih kurang aktif dan beberapa kegiatan keagamaan bulan ramadhan yang vakum pada saat itu.

Masjid Ihsan sekarang telah mengalami sedikit peningkatan dari sebelumnya, setelah Mustafa, S.IP menjadi ketua masjid, beliau yang dipilih melalui musyawarah masyarakat dikarenakan mundurnya kepengurusan sebelumnya serta ada beberapa saran dari masyarakat. Inilah proses awal kepengurusan di Masjid Ihsan mulai dibentuk lagi dengan merumuskan nama-nama beserta tugas dan tanggung jawab para pengurus Masjid Ihsan secara resmi, tapi gambaran gharim masih belum terlihat.

B. Sarana dan Prasarana Masjid Ihsan

Masjid pasti memiliki sarana dan prasarana agar mempermudah segala aktivitas yang dilakukan didalamnya begitupun Masjid Ihsan.

Adapun bentuk sarana dan prasarana yang ada di Masjid Ihsan :

1. Ruang Ibadah

Ruang Ibadah adalah ruang yang digunakan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat fardhu, shalat sunnah, jum'at, idul fitri, idul adha dengan ruangan yang cukup luas yang mampu menampung 300 jama'ah, ruangan yang cukup luas dan megah serta dengan lantai yang bersih dan

nyaman serta dialaskan dengan karpet yang lembut dan empuk jadi membuat masjid ini semakin indah dan megah, dan diberi mimbar yang mewah untuk khatib, masjid ini juga dihiasi kaligrafi disetiap sekeliling dindingnya yang mempercantik ruangan masjid. Disamping itu, Masjid Ihsan di lengkapi dengan puluhan kipas angin yang membuat ruangan selalu sejuk dan adem sehingga membuat para jamaah akan merasakan nyaman dalam melakukan setiap ibadahnya dan melakukan ibadah keagamaan, Masjid Ihsan mempunyai Konsep Ruang Terbuka yang membuat ruangan selalu sejuk dan adem sehingga membuat para jamaah akan merasakan nyaman dalam melakukan setiap ibadahnya dan melakukan ibadah keagamaan, di Masjid Ihsan ini juga dilengkapi micropon yang sangat jelas dan bagus sehingga melakukan segala sesuatu kegiatan baik itu azan, khutbah, sholat dan dll terdengar dengan jelas. Selain itu, Masjid Ihsan menyediakan Al-Qur'an, buku surat yasin, dan buku bacaan dll, untuk bahan baca'an jamaah. Masjid Ihsan ini juga memfasilitasi mukena-mukena yang wangi untuk jama'ah perempuan yang tersimpan rapi dalam lemari, sehingga membuat jamaah lebih khusuk dengan mukena yang wangi dan memudahkan jamaah yang dalam perjalanan jauh tidak membawa mukena, maka bisa memakai mukena dari masjid ini, masjid ihsan juga memiliki Alaram pengingat waktu masuk jadwal sholat secara otomatis.

2. Ruang wudhu dan toilet

Masjid Ihsan ini memiliki tepat ruangan wudhu yang bersih. Masjid Ihsan telah menyediakan dua ruangan tempat wudhu, 1 ruang wudhu serta toilet wanita dan 1 ruang wudhu serta toilet pria. Ruang wudhu di Masjid Ihsan sangat terawat dan bersih karena dipantau kebersihannya dari pagi sampai malam. Halaman yang dimiliki Masjid Ihsan ini lumayan luas sekilingnya atapnya dikasih lampu warna yang indah serta kubah masjid yang diatas juga dikasih lampu warna yang memperindah Masjid Ihsan ini.

3. Mading masjid

Di Masjid Ihsan ini madingnya menggunakan model Baliho yang bisa diubah tiap tahunnya membuat para jama'ah maupun pengunjung lebih leluasa melihat informasi-informasi baik itu profil masjid, kegiatan-kegiatannya, jadwal khutbah sholat jum'at ustad-ustad dan dana infaq yang didapatkan setiap minggunya.

4. Tempat Parkir

Di Masjid Ihsan ini disediakan tempat parkir motor saja untuk parkir mobil belum di sediakan karena terkendala lahan kosong yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum ada sehingga jama'ah yang datang membawa mobil bingung mau parkir dimana. Tempat parkir untuk motor ada dua tempat, tempat parkir pertama berada di depan masjid dan tempat parkir kedua berada di belakang masjid.

5. Taman Pendidikan Alqura'an

Masjid Ihsan juga memiliki taman pendidikan Al-qura'an yang mana peserta didiknya juga berasal dari lingkungan yang berbeda beda, setiap tiga tahun sekali di adakan Khatam Al-qur'an sekaligus bentuk perayaan bagi peserta didik yang udah menamatkan bacaan Al-qur'an nya 30 juz, acara ini sekaligus bentuk *Baralek Gadang* (Pesta yang besar) Lingkungan Taruko tersebut.

Khatam Al-qur'an merupakan suatu bentuk kegiatan ibadah rutin dan kegiatan yang mengandung banyak manfaat-manfaat nya, dengan diadakannya khatam al -qur'an ini dapat mengembalikan sifat gotong royong, menjalin kembali silaturahmi, dan berkumpul bersama sama di masjid dari pagi sampai sore, acara khatam al-qur'an ini biasanya dibuka untuk umum, dan di adakan selama 2 hari dengan persiapan acara satu minggu,

Taman Pendidikan Al-qur'an ini menjadi sebuah wadah untuk mendidik anak-anak tentang ilmu agama dan pentingnya mencintai Al-qur'an yang mana al qur'an merupakan pedoman hidup bagi mahasiswa.

6. Tempat sandal jama'ah

Masjid Ihsan menyediakan tempat sandal buat jamaah yang ingin memasuki masjid, dengan adanya tempat sandal membuat sandal atau sepatu tersusun dengan rapi dan mempermudah para jama'ah mencari sandal/ sepatu kembali setelah selesai melakukan segala aktivitas/kegiatan yang dilakukan.

7. Keranda jenazah

Setiap masjid pasti menyediakan keranda jenazah begitupun dengan Masjid Ihsan, bagi masyarakat yang membutuhkan keranda jenazah maka bisa diambil langsung di Masjid Ihsan

8. Kamar Gharim

Gharim Masjid Ihsan ini dibeikan fasilitas Berupa kamar untuk tempat tinggal beliau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susunan Organisasi

Berdasarkan dokumentasi dari pengurus yang sudah tertera di dinding masjid susunan organisasi adalah sebagai berikut :

Ketua : Mustafa. S.IP

Wakil Ketua : Naswil

Sekretaris : Syafrianto

Bendahara : Ninda Derita

Seksi Dana : M. Manani

Seksi Humas : Ridwan

Seksi Dakwah : H. Syahrial S.Ag

Seksi Pembangunan : Asril

Seksi Sosial : Muslim

Gharim : Hendri

C. Kegiatan Masjid Ihsan Lingkungan Taruko

No	Kegiatan Yang Berjalan	Kegiatan Yang Belum Berjalan
1.	Sholat Berjam'ah lima Waktu	Magrib Mengaji
2.	Sholat Jum'at	Ceramah Remaja
3.	Sholat Tarawih	
4.	Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha	
5.	Pengelolaan Zakat	
6.	Ceramah Mingguan Umum	
7.	Memperingati Hari Besar Islam	
8.	Rumah Tahfiz	
9.	Kajian Subuh	
10.	Memperingati Hari Besar Islam	
11.	Kegiatan Malam Takbiran	
12.	Takblig Akbar	

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Masjid Ihsan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Pengurus Masjid Ihsan Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan Taruko Kota Paakumbuh maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga strategi dakwah yang menjadi pedoman yang dilakukan oleh pengurus, yang *pertama* Strategi sentimental dimana strategi ini merupakan sebuah strategi dakwah yang mana memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan erasaan dan batin jama'ah, ini merupakan sebuah pendekatan internal yang dilakukan oleh pengurus terhadap masyarakat, dimana pengurus dapat memberikan nasehat yang mengesankan dan memanggil dengan kelembutan, atau memeberikan pelayanan yang memuaskan, adapun pengembangan dari strategi ini iyalah sebuah contoh bentuk kegiatan berupa pengajian, ceramah, ataupun tablig akbar kepada jama'ah, dan yang *kedua* Strategi yang digunakan yaitu strategi rasional merupakan sebuah strategi yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, dimana pengurus dalam menjalankan strategi ini dimintak untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan relawan masjid, pembagian zakat fitrah, pembagian uang saku anak yatim piatu, pelaksanaan sholat jenazah, dan pelaksanaan akad nikah, dan strategi yang *ketiga* yaitu Strategi Indrawi, strategi ini juga hampir sama dengan strategi sebelumnya yaitu sebuah praktek kegiatan keagamaan, seperti menjadi relawan masjid, gotong royong, dan pembagian zakat.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan keikutsertaan jama'ah terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan jamaah Masjid Ihsan maka, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya kepada pengurus Masjid agar jangan pernah lelah dalam menjalankan tugasnya dalam mengajak masyarakat khususnya di lingkungan Masjid Ihsan dan sekitarnya.
2. Agar terus berinovasi dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid sehingga jamaah menjadi nyaman beribadah di Masjid Ihsan dan dapat kembali menarik jama'ah untuk dapat hadir ikut melaksanakan sholat lima waktu berjama'ah dan kegiatan-kegiatan yang di adakan pengurus.

3. Hendaknya kepada jamaah yang melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan di Masjid Ihsan agar dapat mengamalkan ilmu yang di dapatkan, supaya dapat membuahkan akhlak yang baik dalam bermuamalah terhadap sesama muslim.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayanuni, M. A. al-Fath. (1993). *Al-Madkhal ila 'Ilma al-Da'Wah, al-Risal*. Beirut: Dar al-Manar.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1). Diambil dari <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/990>
- Asadullah, F. (2010). *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid. Solo. Pustaka Arafah*.
- Ayub, M. (2021). PERAN MASJID SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN NONFORMAL UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA KELURAHAN LABUHAN DELI KECAMATAN MEDAN MARELAN. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 11(2), 26–37.
- Ayub, M. E. (1996). *Manajemen masjid*. Gema Insani. Diambil dari <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Rb4xR05WNZIC&oi=fnd&pg=PA7&dq=Mohammad+E+Ayub.+Manajemen+Masjid,+Jakarta:+Gema+Insani+Press,+1996&ots=wLCp1TFPVJ&sig=eNO9TUZInmU4sxBLKe3E8AWO3yY>
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1). Diambil dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/242>
- Fatihah Mawaddah. (2023, Maret 24). *Tentang permasalahan yang terjadi di masjid ihsan*.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia, Fungsi SDM, Pengawasan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joesyiana, K. (2018a). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN (OUTDOOR STUDY) PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL*. 6(2).
- Joesyiana, K. (2018b). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90–103.
- Michael, E. P. (2002). Strategi Bersaing (competitive strategy). *Penerjemah Rangkuti., Tangerang: Kharisma Puiblishing*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslim, A. (2004). *Manajemen pengelolaan Masjid Jumal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. V.
- Nurjanah, S., & Zulkarnaen, I. (t.t.). *PENDAMPINGAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN FUNGSI MASJID SEBAGAI PENGUAT UKHUWAH ISLAMIYAH DAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS NILAI-NILAI RELIGIUS DI DESA AENGDAKE BLUTO SUMENEP*.
- Pimay, A. (2005). *Paradigma dakwah humanis: Strategi dan metode dakwah Prof. KH Saifuddin Zuhri*. RaSAIL.
- Pusat, F. B., Putih, I. O. C., & Yatim, Y. K. A. (2004). *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: ICMI Orsat Cempaka Putih, yayasan Kado Anak Muslim.
- Ritonga, H. J. (2015). *Manajemen organisasi Pengantar teori dan praktek*. Diambil dari <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/2440>
- Rosyad, S. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Siagian, S. P. (1995). *Manajemen stratejik*. Diambil dari <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=44725&lokasi=lokal>
- Suherman, E., Kualitas, M. M. K. S. M., & Berbasis, S. M. O. K. U. (2012). *Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. B. (2019). *Strategic Leadership*. Gramedia Pustaka Utama. Diambil dari https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kHKpDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=AB+Susanto,Manajemen+Strategik+Komperehensif&ots=Nzn_X7jhF9&sig=hD5zBiDFC52LLy5Ll-_Vegol6c4
- Susilowati, D., al Ayubi, S., & Mustain, M. (2023). PERAN MASJID DALAM USAHA MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *EDUTHINK: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 4(02), 124–141.
- Umar, H. (2005). *Manajemen Strategi*. Erlangga. Jakarta. Diambil dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11234/5/BAB%20II.pdf>
- Umar, H. (2010). *Desain penelitian manajemen strategik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Gambar 13. Wawancara dengan Ketua Masjid



Sumber : Documentasi

Gambar 14. Wawancara dengan Imam Masjid



Sumber : Documentasi

Gambar 15. Wawancara dengan Ketua dan Bendahara Remaja Masjid



Sumber : Documentasi